Penilaian modifikasi tehnik millard pada labioplasti bilateral: bentuk penampilan dan fungsi bibir atas

Riewpassa, Leonardo Ch. M., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95558&lokasi=lokal>

Abstrak

Sampai saat ini di Indonesia belum ada penelitian tentang bentuk anatomi dan fungsi bibir setelah dilakukan tindakan labioplasti terutama hasil dari satu tehnik operasi. Komplikasi yang sering terjadi berupa jebolnya jahitan dan terjadinya kelainan pertumbuhan maksila akibat terlalu tegangnya otot yang dihubungkan sehingga dicoba tehnik modifikasi Millard dimana kedua otot dijahitkan diprolabium dengan tujuan rnengurangi tegangan yang terjadi.

Metode yang digunakan dimana semua penderita labioschizis bilateral yang dioperasi dengan memakai tehnik ini dinilai komplikasi yang terjadi, bentuk penampilan -dan fungsi bibir atas dengan memakai modified William's form dan formulir penilaian fungsi bibir selama bulan Agustus sampai September 2006. Hasilnya diuji dengan memakai Mann Whitney dan hubungan keduanya dengan regresi tinier.

Hasil yang didapatkan adalah : penderita berjumlah 27 orang sebanyak 24 orang laki-laki (88.88 %) dan 3 orang perempuan. (11.12 %). Ditemukan I orang (3.7 %) penderita dengan komplikasi berupa dehisensi. Terdapat 5 orang (18.52%) dengan delayed speech. Hasil dinilai oleh 6 orang penilai. Pada penelitian ini digunakan nilai toleransi. Tehnik ini dapat dipakai jika dibandingkan dengan nilai toleransi ($p = 0.193$), tidak dapat dipakai jika dibandingkan dengan nilai normal ($p = 0.000$). Fungsi bibir tidak didapatkan perbedaan bermakna ($p = 0.153$) dan terdapat hubungan antara bentuk penampilan dan fungsi bibi atas.